



Newsletter

September 2017

Strategi UGM:

Disruptive Innovation in Learning Resources



What Is Disruptive Innovation?

Disruptive innovation is a term in the field of business administration which refers to an innovation that creates a new market and value network and eventually disrupts an existing market and value network, displacing established market leading firms, products, and alliances.

Disruptive innovation has proved to be a powerful way of thinking about innovation-driven growth (Harvard Business Review, 2015¹).

A disruptive innovation usually is simpler and less expensive, does not sustain the current model, and benefits those who are not using the current model. In the beginning the disruptive innovation is not as good as the existing service or product. Over time though, the disruptive innovation improves and can overtake the old way of doing things (Education 2020²).

Dalam menjalankan mandat yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah Nomor 67 Tahun 2013 tentang Statuta Universitas Gadjah Mada, UGM dituntut untuk meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan tinggi yang adaptif dan responsif dalam memecahkan persoalan bangsa. UGM harus mengantisipasi perubahan yang cepat dalam skala nasional dan global yang berpengaruh terhadap aspek kehidupan sosial, politik, ekonomi, hukum, dan kebudayaan. UGM harus terus berbenah diri melakukan inovasi dan langkah strategis agar kualitas UGM terus meningkat dan dapat memimpin percepatan pencapaian kesejahteraan bangsa.

“UGM berperan penting dalam mengawal perubahan zaman untuk meminimalkan efek disruptif dari kemajuan yang ada” (Prof. Dr. Pratikno, M.Soc.Sc.*)

“UGM harus terus berbenah diri melakukan inovasi dan langkah strategis agar kualitas UGM terus meningkat dan dapat memimpin percepatan pencapaian kesejahteraan bangsa,” (Prof. Ir. Panut Mulyono, M.Eng., D.Eng.*)

*Disampaikan dalam Workshop “Strategi UGM Menyongsong Seabad Indonesia di Tengah Kompetisi Global dan Inovasi Disruptif,” Jumat (7/7) di Balai Senat UGM.

¹<https://hbr.org/2015/12/what-is-disruptive-innovation>

²<https://education-2020.wikispaces.com/Disruptive+Innovation>

Kanal Pengetahuan

<http://kanalpengetahuan.ugm.ac.id>

UGM perlu terus menghasilkan inovasi untuk memperkaya metode dalam diseminasi pengetahuan, teknologi, seni, nilai-nilai UGM dan meminimalkan efek disruptif dari kemajuan teknologi.

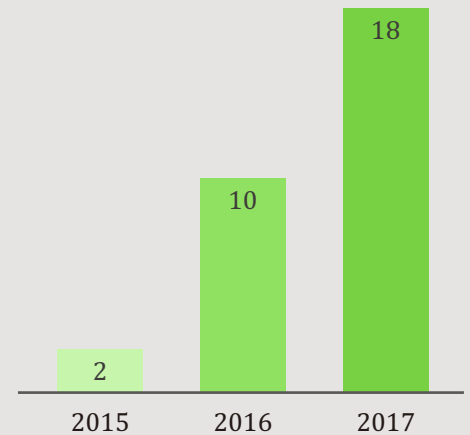
Fakultas Kedokteran telah memulai inisiasi model diseminasi pengetahuan sejak tahun 2010 melalui Kanal Pengetahuan (<http://kanalpengetahuan.fk.ugm.ac.id/>). Fakultas Ilmu Sosial dan Politik juga telah mengembangkan model diseminasi pengetahuan di tahun 2015 (<http://focus.fisipol.ugm.ac.id/>). Kedua model diseminasi pengetahuan tersebut telah menjadi pionir dalam diseminasi pengetahuan di UGM.

Sebagai salah satu tugas PIKA untuk mengembangkan inovasi disruptif bidang akademik, maka inovasi dalam diseminasi pengetahuan diwujudkan dalam Kanal Pengetahuan Fakultas (KPF) dan disinergikan dalam Kanal Pengetahuan UGM (<http://kanalpengetahuan.ugm.ac.id/>). Ada beberapa faktor pendorong penting dalam pengembangan Kanal Pengetahuan ini, yaitu:

1. Ilmu pengetahuan yang berkembang di UGM harus dapat menjadi Sumber Belajar dan *public-goods* bagi mereka yang membutuhkan;
2. Teknologi telematika saat ini sudah berkembang pesat;
3. Teknologi penyebaran materi berupa tulisan, video, audio melalui *Webinar*, *Skype*, *LMS*, *MOOC* dan sebagainya telah berkembang dengan teknologi yang semakin baik, murah dan mudah;
4. Komputer dan gawai (*gadget*) penerima sudah tersebar luas dan mudah didapat di seluruh pelosok tanah air.

Kanal Pengetahuan memuat berbagai metode diseminasi pengetahuan dan pendidikan berbasis web melalui Menara Ilmu; Video Dokumenter; *Webinar*; *Massive Open Online Course (MOOC)* (<https://elok.ugm.ac.id/>); layanan e-learning untuk pembelajaran (<http://elisa.ugm.ac.id/>); dan berbagai model lain yang terus dikembangkan. Jumlah fakultas yang mengembangkan Kanal Pengetahuan Fakultas, terus meningkat dari tahun ke tahun. Sampai dengan tahun 2017, seluruh fakultas telah memiliki model Diseminasi Pengetahuan (termasuk melalui Kanal Pengetahuan Fakultas).

Fakultas Pengembang Diseminasi Pengetahuan

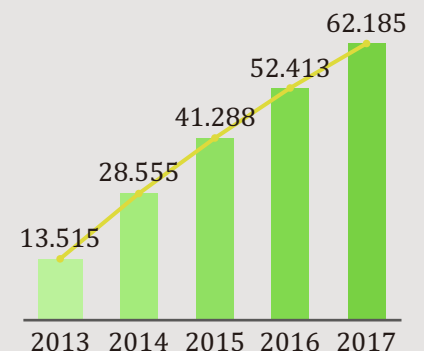


eLisa

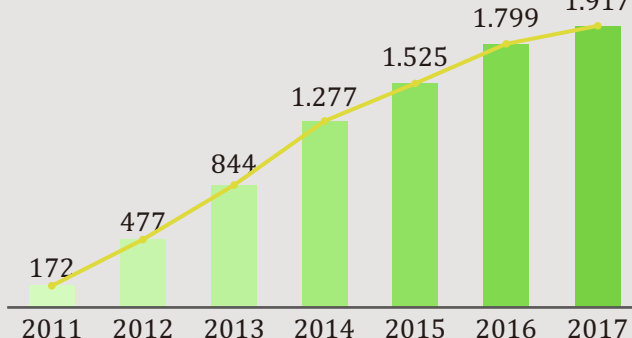
<http://elisa.ugm.ac.id>

eLisa (*eLearning System for Academic Community*) adalah sebuah *learning management system (LMS)* yang dikembangkan oleh UGM untuk memfasilitasi proses pembelajaran baik dalam konteks perkuliahan di UGM maupun pembelajaran online. Sejak tahun 2004 eLisa terus berkembang melalui masukan dari dosen dan mahasiswa. Jumlah mahasiswa dan dosen pengguna eLisa, dari tahun ke tahun makin meningkat. Demikian juga dengan jumlah komunitas matakuliah yang menggunakan eLisa.

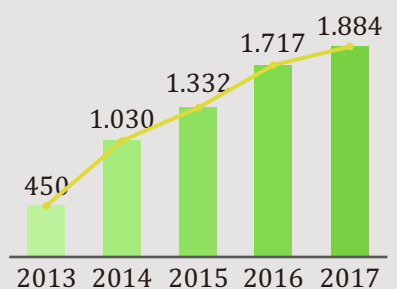
Total Mahasiswa Pengguna eLisa



Komunitas Aktif di eLisa



Total Dosen Pengguna eLisa



eLOK

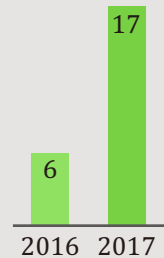
<http://elok.ugm.ac.id>

eLOK adalah sebuah sistem *e-Learning* yang digunakan untuk implementasi *MOOC (Massive Open Online Course)* di Universitas Gadjah Mada. Universitas Gadjah Mada berkontribusi melalui eLOK menjadi bagian dari usaha mencerdaskan kehidupan bangsa dengan memanfaatkan teknologi. Saat ini eLOK sudah memiliki 17 matakuliah yang siap didaringkan. Diawali dari Program Pembelajaran Jarak Jauh oleh DIKTI yang saat ini dikenal dengan nama SPADA, kemudian UGM turut andil dalam kegiatan tersebut dan muncullah eLOK sebagai platform *MOOC* milik UGM. Kegiatan ini didukung dengan pemberian hibah bagi pengembang matakuliah.

Pelatihan
Penggunaan
eLOK untuk
MOOC UGM



Matakuliah di eLOK



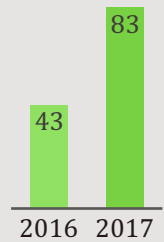
Video Dokumenter

Pusat Inovasi dan Kajian Akademik mengadakan pelatihan Pembuatan Audio Visual untuk Pembuatan Video Dokumenter. Pelatihan ini diikuti oleh tim pengembang Kanal Pengetahuan dan tim dokumentasi dari unit-unit di UGM. Pelatihan ini bertujuan untuk membekali tim Kanal Pengetahuan Fakultas agar dapat mengembangkan video-video untuk keperluan Kanal Pengetahuan dan Fakultas. Sejak tahun 2016, lebih dari 120 dosen dan tendik telah mengikuti program pelatihan produksi video dokumenter.



Pelatihan Pembuatan Audio Visual

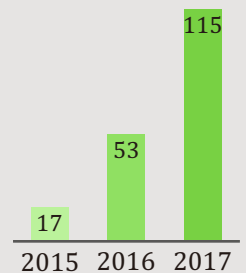
Peserta Pelatihan
Pembuatan Audio Visual



Menara Ilmu

Menara Ilmu selain sebagai media penyebaran ilmu dapat pula berfungsi sebagai sumber belajar yang bermanfaat bagi civitas akademika di dalam unit kerja fakultas ataupun sekolah melalui dorongan pengelolaan dokumentasi hasil-hasil pengembangan ilmu pengetahuan yang baik dan tertata. Sampai dengan pertengahan tahun 2017, telah dikembangkan lebih dari 100 laman Menara Ilmu.

Total Website Menara Ilmu



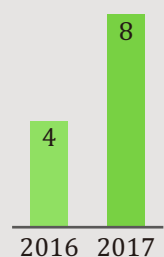
Academic Production House



Academic Production House (APH) merupakan fasilitas yang disediakan untuk pengembangan materi pembelajaran dan penyebaran ilmu pengetahuan melalui produk-produk Audio Visual yang dapat dimanfaatkan oleh seluruh civitas akademika UGM. Fasilitas yang dimiliki antara lain Ruang Studio Kedap Suara, Peralatan Pendukung Produksi & *Editing* Audio Visual, Perangkat Webinar dan Telekonferensi, dan *Greenscreen*. Saat ini UGM sudah menyiapkan 8 studio mini di 8 Fakultas dan *APH* di Sekip K2.



Studio Mini di Fakultas





Dr. Rudi Hari Murti, S.P., M.P.

Fakultas Pertanian

eLisa merupakan sarana pembelajaran yang sangat bermanfaat bagi dosen dan mahasiswa. Interaksi dan diskusi dapat dilakukan setiap saat dan sistem ini mencatat keaktifan mahasiswa dan dosen tinggal memandu dan menilai kualitas diskusinya. Evaluasi dengan *multiple choice* maupun isian pendek sangat simple dan nilai akan muncul soal, segera setelah mahasiswa selesai mengerjakan jadi tidak perlu koreksi manual. Jadi gunakanlah eLisa.



Totok Harjanto, S.Kep., Ns., M.Kes.

Fakultas Kedokteran

eLOK memberikan kemanfaatan ganda dalam pembelajaran. *Sharing* keilmuan dengan institusi mitra, dan dengan keragaman fitur, kemudahan akses pembelajaran menjadi asik dan menarik. Komunikasi tanpa batas ruang dan waktu, mampu mengawal pembelajar dalam meraih kompetensi yg telah di tetapkan.

eLOK menjadi salah satu pilihan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran klinik manajemen keperawatan. Dan memantapkan langkah UGM dalam program inovasi pembelajaran guna berkontribusi mencerdaskan bangsa melalui penyebaran ilmu pengetahuan dengan pemanfaatan teknologi.



Dr. Mardhani Riasetiawan, SE Ak, M.T.

Fakultas MIPA

Kanal Pengetahuan dan Menara Ilmu UGM menjadi bukti nyata dapat teraksesnya ilmu pengetahuan, hasil riset, dan pengabdian oleh siapa saja dan dimana saja melalui internet sehingga menciptakan keterbukaan pengetahuan. Menara ilmu men-*trigger* untuk memikirkan cara dan pendekatan baru dalam menyajikan informasi dan pengetahuan baik untuk masyarakat umum dan civitas akademika UGM.

Fokus pada kualitas isi dan menyajikan dengan selera terkini menjadikan kegiatan ini terobosan dan pembaharuan pembelajaran akademik di UGM. Indonesia dan UGM akan semakin merasakan manfaat dari hadirnya ilmu pengetahuan terbuka.



Drs. Farid, S.Ag., M.Hum.

Fakultas Filsafat

KPI sebagai salah satu wujud siberkampus yang dipilih UGM adalah sarana efektif dan penting untuk berbagi pengetahuan (*sharing knowledge*) kepada masyarakat luas. KPI memiliki fungsi strategis membangun budaya kolegal antar perguruan tinggi di Indonesia ini bukan saja menyediakan konten khasanah ilmu, ragam kegiatan dan berita UGM tetapi juga seminar, diskusi, kuliah umum, dalam bentuk *teleconference* melalui *webinar* dan *live streaming*. Begitu juga paket-paket kursus dan *workshop* baik *offline* maupun *online* yang

dengan mudah dapat diakses oleh masyarakat seluas-luasnya. Bagi civitas akademika UGM KPI bermanfaat menumbuhkan semangat berbagi ilmu, mengupayakan karya terbaik untuk diakses langsung masyarakat, dan melatih kepekaan atas kebutuhan mereka melalui interaksi intens di web KPI.



Musliichah, A.Md., S.I.P.

Kantor Arsip

Keberadaan PIKA UGM menjadi salah satu motor penggerak untuk menggali dan mendayagunakan seluruh potensi sumber ilmu pengetahuan yang ada di UGM bukan hanya untuk UGM tetapi untuk bangsa Indonesia. Pelatihan/*Workshop* pembuatan Film Dokumenter yang diselenggarakan PIKA UGM menjadi salah satu terobosan keren untuk membangkitkan semangat dan membekali para civitas akademika dalam menggali dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan yang ada di lingkungan UGM secara kreatif dan inovatif. Berbagai produk

film yang dihasilkan semoga dapat mewarnai dan berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Sejalan dengan peran UGM sebagai Balai Penyelenggara Ilmu Pengetahuan. Dari UGM untuk Indonesia dan Dunia.



Kata Mereka

Locally Rooted, Globally Respected

www.ugm.ac.id

Kantor Pusat Inovasi dan Kajian Akademik
Gedung Pusat UGM
Sayap Selatan Lantai 3 S3-03
E: pika@ugm.ac.id
T: 0274 69 1850
W: pika.ugm.ac.id

Penanggungjawab: Dr. Hatma Suryatmojo, S.Hut., M.Si.
Editor in Chief: Ardhya Nareswari, S.T., M.T., Ph.D.
Editor: Dr. Irwan Endrayanto Aluicius, S.Si., M.Sc.
Penyedia Data : Sigit Yudiantara, A.Md.
Andri Andreas Priyanto
Muhammad Bagus Pramono
Desain Grafis: Riska Amalia Wibawati